

**AKTIVITAS PETANI PADI DALAM KARYA SENI LUKIS
EKSPRESIONIS**

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**SEPRI YANTO
NIM: 16020117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

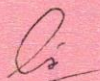
KARYA AKHIR

AKTIVITAS PETANI PADI DALAM KARYA SENI LUKIS
EKSPRESIONIS

Nama : Sepri Yanto
Nim : 16020117
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

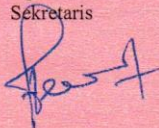
Padang, 03 Agustus 2022

Disetujui untuk Ujian:
Dosen Pembimbing



Dra. Lisa Widiarti, M. Sn.
NIP. 19640912. 199702.2.001

Mengetahui:
a.n Kepala Departemen Seni Rupa
Sekretaris



Eliya Pebriveni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis
Nama : Sepri Yanto
NIM : 16020117
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua: Dra. Lisa Widiarti, M. Sn.
19640912.199702.2.001

1. 

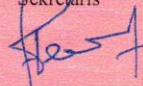
2. Anggota: Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.
19590524.198602.1.001

2. 

3. Anggota: Drs. Syafei, M.Ag.
19600816.198803.1.004

3. 

Mengetahui:
a.n Kepala Departemen Seni Rupa
Sekretaris



Eliva Pebriveni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,

Sepri Yanto
NIM. 16020117

ABSTRAK

Sepri Yanto, 2022: “Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis”. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Dosen Pembimbing Dra. Lisa Widiarti, M. Sn.

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk memvisualisasikan aktivitas petani padi dalam seni lukis ekspresionis. Profesi petani sangat dikenal dalam masyarakat karena jasa petani kita bisa memperoleh bahan pangan terutama padi merupakan tanaman budidaya penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi, hal ini menjadikan sumber ide penciptaan dan pokok permasalahan bagi penulis untuk melahirkan sebuah karya seni lukis ekspresionis. Selain itu karya ini bertujuan untuk mengenalkan fenomena sosial tentang aktivitas petani padi selama proses bercocok tanam.

Metode penciptaan karya menggunakan lima tahap yaitu persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Dalam pencapaian bentuk melalui kombinasi garis, bidang, ruang, warna, gelap terang, bentuk, dan keseimbangan sehingga menghasilkan karya lukis yang menarik.

Dalam karya lukis yang penulis ciptakan, terdapat 10 karya dengan judul; Usaha dalam kegelapan, Kesedihan masa tua, Meracun, Memupuk, Hama, Menyiangi, Predator, Menjaga dalam penantian, Melepaskan air, Nasib Kedalaman.

Kata kunci: Aktivitas Petani, Lukis Ekspresionis

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “**Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis**” Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan di program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai belah pihak baik secara langsung maupun tidak oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Bapak Maltha Kharisma S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M. Sn selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Nessya Fitryona, S. Pd., M. Sn. Dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. selaku penguji dalam penulisan karya akhir ini dan Bapak Drs. Syafei, M.Ag.
5. Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA).

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi amal ibadah dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 03 Agustus 2022
Penulis

Sepri Yanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tema/Ide/Judul	4
D. Orisinalitas	5
E. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Aktivitas	8
2. Petani	8
3. Padi	10
B. Landasan Penciptaan	11
1. Pengertian Seni	11
2. Seni Rupa	12
3. Unsur-Unsur Seni Rupa	13
4. Prinsip Seni Rupa	17
5. Seni Lukis	18
6. Ekspresionis	18
7. Seni Lukis Ekspresionisme	19
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	20
A. Perwujudan Ide-Ide seni	20
1. Persiapan	20
2. Elaborasi	20
3. Sintesis	20
4. Realisai Konsep	20
5. Tahap penyelesaian	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Jadwal Pelaksanaan	23

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	24
A. Karya Pertama	25
B. Karya Kedua	27
C. Karya Ketiga.....	29
D. Karya Keempat	31
E. Karya Kelima.....	33
F. Karya Keenam	35
G. Karya Ketujuh	37
H. Karya Kedelapan	39
I. Karya Kesembilan	41
J. Karya Kesepuluh	43
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karya Rujukan	6
2. Kerangka Konseptual	22
3. Usaha Dalam Kegelapan	25
4. Kesediha Masa Tua	27
5. Meracun.....	29
6. Memupuk	31
7. Hama	33
8. Menyiangi	35
9. Predator	37
10. Menjaga Dalam Penantian	39
11. Melepaskan Air	41
12. Nasib Kedalaman	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sketsa	50
2. Dokumentasi Berkarya.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Dengan tanah yang subur, Indonesia dijuluki sebagai Negara Agraris dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Petani adalah seseorang yang melakukan aktivitas pertanian. Petani bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari kegiatan usaha pertanian, baik berupa usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tanaman untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut baik digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain.

Profesi petani sangat dikenal dalam masyarakat karena jasa petani kita bisa memperoleh bahan pangan terutama yang kita butuhkan sehari-hari contohnya seperti, beras, sayur-sayuran, dan kebutuhan pangan lainnya.

Dalam usaha tani bercocok tanam, jika dilihat dari golongan masyarakat petani itu sendiri hal yang sangat diidamkan oleh para petani, khususnya petani padi, waktu dimana tanaman akan dipanen, karena dengan panen hasil jerih payah selama semusim bisa dikatakan terbayar lunas dengan hasil yang didapatkannya. Namun dalam upaya bercocok tanam petani itu sendiri tidaklah selalu mendapatkan kelancaran dalam proses pertanian yaitu mulai dari penyemaian, perawatan, hingga sampai pada masa menuai padi.

Tidak sedikit petani yang kecewa bahkan *stress* memikirkannya karena banyak waktu dan uang akan terbuang sia-sia. sebab dari itu gagal panen merupakan hal yang tidak diinginkan oleh para petani. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gagal panen, adapun diantaranya seperti serangan hama wereng, penggerek batang, penyakit kresek, unggas, dan tikus, selain itu kekeringan, bencana alam, cuaca ekstrim dan salah memilih *varietas* benih. Permasalahan itulah yang menuntut para petani harus lebih tanggap lagi dalam pertanian.

Berdasarkan survey penulis pada salah seorang petani padi yang bernama bapak Samsul seorang petani padi yang berumur 65 tahun yang bertempat tinggal di daerah Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, beliau mengatakan banyaknya hambatan pada tanaman padi, seperti serangan tikus, hama wereng dan unggas yang memakan padi pada saat padi mulai berisi. Bapak Anwar yang beralamat di Kampung pagai, Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, beliau bercerita selain serangan hama yang mengancam ada juga hambatan lainnya seperti kekeringan, cuaca ekstrim seperti badai dan juga permasalahan sosial di lingkungan para petani, seperti kurang pedulinya masyarakat petani dalam upaya mengatur irigasi pertanian.

Dari data di atas, penulis tertarik mengangkat aktivitas petani khususnya pada petani padi dalam proses bercok tanam, dimana dalam proses tersebut para petani berjuang untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan padi dari semua faktor-faktor yang menghambat kelangsungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik memvisualisasikan aktivitas petani dalam proses bercocok tanam serta usaha petani dalam menagani hambatan-hambatan selama masa pertumbuhan padi, dengan harapan agar dapat diketahui usaha para petani selama semusim bertani padi, ke dalam ungkapan karya seni lukis bergaya ekspresionis. Adapun alasan penulis memilih aliran ekspresionis dalam membuat karya akhir tentang petani padi, karena aliran ekspresionis identik dengan curahan emosi atau permasalahan batin yang tertuang secara spontan dan bebas di dalam sebuah karya tanpa tekanan dari peniruan objek rujukan secara detail. Penulis lebih bebas berekspresi dalam menyampaikan pesan melalui sebuah karya, serta penggunaan warnapun lebih bebas dengan menggunakan warna keras dan cerah.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Ide penciptaan dalam Karya Akhir ini adalah ketertarikan penulis terhadap fenomena di sawah, yang bahkan telah menjadi kebiasaan dan rutinitas dari masa ke masa selama bercocok tanam. Menghadirkan karya seni lukis Ekspresionis yang menampilkan aktivitas petani padi dalam proses bercocok tanam mulai dari penanaman hingga menuai padi. Merawat dan menjaga tanaman padi tersebut tidaklah mudah, sebab adanya faktor-faktor yang menjadi penghambat kelangsungan para petani padi dalam usaha bercocok tanam.

C. Tema/Ide/Judul

1. Tema

Tema pada dasarnya ialah pokok pikiran, gagasan dan ide dari dasar sebuah pemikiran. Sebuah tema biasanya merupakan hal yang bisa menarik minat seniman sehingga dapat dituangkan pada sebuah media yang menghasilkan karya seni yang menarik. Tema dalam penciptaan karya lukis ini adalah fenomena sosial, tentang aktivitas petani padi selama proses bercocok tanam.

2. Ide

Ide merupakan gagasan pokok/rancangan yang tersusun di dalam pikiran. Peran ide sangat penting dalam mewujudkan suatu karya seni, ide merupakan langkah awal dalam proses pembuatan karya. Kemudian pengembangan ide sesuai objek, jenis karya, media dan teknik yang digunakan. Ide yang diungkapkan secara visual di atas kanvas dalam karya akhir adalah mengungkapkan aktivitas serta usaha petani dalam menagani hambatan-hambatan selama masa pertumbuhan padi.

3. Judul

Dari penjelasan tersebut penulis memberikan judul untuk karya akhir ini yaitu: **Aktivitas Petani Padi Dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis**. Berdasarkan tema dan ide di atas, penulis menghadirkan sepuluh karya dalam bentuk karya lukis Ekspresionis dengan judul: (1) Usaha dalam kegelapan, (2) Kesedihan masa tua, (3) Meracun, (4) Memupuk, (5) Hama, (6) Menyiangi, (7) Predator, (8) Menjaga dalam penantian, (9) Melepaskan air, (10) Nasib kedalaman.

D. Orisinalitas

Karya seni yang lahir dari pemikiran, terinspirasi dari apa yang dilihat dan dirasakan menjadi totalitas ekspresi. Setiap orang memiliki ciri khas dalam berkarya dan itu terlihat dari karyanya yang mencerminkan jati diri orang itu sendiri, dalam hal ini keorisinalitas karya sangat dituntut. Namun karena adanya orisinalitas karya maka tampaklah beda masing-masing karakter dari karya tersebut.

Sebelum penulis menciptakan 10 karya lukis yang idenya bersumber dari aktivitas petani padi. Penulis telah melihat beberapa referensi dan acuan dalam membuat karya akhir. Adapun Penulis beracuan kepada Dirot Kadirah pelukis ekspresionis yang lahir di Indra Mayu Jawa Barat, 21 Februari 1972. Dirot lahir menjadi seorang pelukis hanya bermodal ketekunan dan totalitas, beliau berkeras hati ingin mengembangkan kemampuan dan mengasah talenta seninya, dengan latar belakang seorang anak nelayan yang mengangkat dari sebuah wujud kehidupan di pesisir pantai sebagai ide dalam karya-karyanya. Dirot dikenal dengan lukisannya yang bergaya ekspresionis umumnya menampilkan berbagai keadaan serta aktivitas keseharian nelayan baik dalam suka maupun duka, Ia melukis menggunakan cat air dan cat minyak dengan teknik goresan kuas yang spontan serta tampilan warna-warna keras diiringi tekanan warna gelap dan juga terang hal ini merupakan curahan emosi dalam jiwanya, dimana itu merupakan ciri-ciri dari gaya lukisan ekspresionis.

Lukisan ini memvisualkan seorang pria nelayan dengan memakai topi caping berwarna hitam yang duduk tersimpuh sambil memeluk sebuah ikan

yang besar berwarna merah muda dan warna putih, dengan tampilan warna-warna keras serta tekanan warna gelap dan juga terang yang mana figur dari nelayan itu tidak terlalu detail, dengan latar belakang yang didominasi dengan warna orange, kuning dan warna biru.



Gambar 1. Karya acuan

Judul : "*Lucky Day*"`

Artist: Dirot Kadirah

Year: 2006

Oil on canvas

Ukuran: 120 x 145 cm.

Sumber : <https://www.invaluable.com/artist/kadirah-dirot-gcm8alguc4/sold-at-auction-prices/>

Persamaan karya penulis dengan karya acuan, sama-sama begaya ekspresionis, memvisualkan sebuah ekspresi manusia dengan bentuk yang tidak detail serta menggunakan tekanan warna-warna dan pencahayaan yang keras, juga tidak menampilkan secara detail bentuk dari seorang figur manusia didukung dengan latar belakang yang dihiasi dengan warna-warna cerah dan warna gelap yang tidak beraturan.

Perbedaan karya penulis dengan karya acuan dimana pada karya acuan bertemakan tentang kehidupan nelayan yang menggambarkan berbagai ekspresi seputar kegiatan nelayan, Dirot Kadirah seniman yang mengangkat dari sebuah

wujud kehidupan di pesisir pantai sebagai ide dalam karya-karyanya. Karena Dirot Kadirah Seniman yang berlatar belakang seorang anak dari nelayan, sedangkan pada karya penulis bertemakan tentang kehidupan petani padi, dikarenakan penulis sejak kecil hidup di lingkungan petani dan juga ikut serta dalam kegiatan pertanian. Karya Penulis digambarkan dengan berbagai ekspresi suka duka petani dalam proses pertanian dengan latar belakang susana di persawahan berbagai wujud visual dari kereshan petani dalam masa bercocok tanam.

E. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Menciptakan karya lukisan yang mengungkapkan kondisi sosial masyarakat petani yang dalam gaya lukis ekspresionis dengan menggunakan media cat akrilik di atas kanvas.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penciptaan ini adalah:

- a. Bagi penulis sendiri, dapat melatih teknik kemampuan melukis khususnya dalam corak lukis ekspresionis, dari awal konsep penciptaan karya sampai terciptanya karya.
- b. Bagi masyarakat umum, agar lebih mengetahui tahu apa itu karya lukisan ekspresionis, terutama tentang kehidupan petani
- c. Bagi dunia seni, sebagai penambah perkembangan tentang dunia lukis itu sendiri terutama ekspresionis.
- d. Bagi dunia Pendidikan, sebagai penambah ilmu pengetahuan dan acuan untuk regenerasi yang baru.